

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

CV. Sumber Abadi Rejeki Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan aneka snack ringan yang didirikan pada tahun 2006. CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya adalah salah satu perusahaan yang mengolah bahan baku mentah menjadi produk yang siap di distribusikan kepada konsumen. Kegiatan pengadaan bahan baku perusahaan saat ini menggunakan strategi make to stock. CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya memiliki empat kegiatan pengelolaan bahan baku diantaranya pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran. CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya memproduksi produk seperti tiktuk, sukro, tiktak, ciblak (aci seblak), kacang bandung, moring, (cimol kering), makaroni, dan berbagai jenis makan ringan lainnya. Selain untuk memproduksi produk CV. Sumber Rejeki abadi Jaya juga digunakan sebagai tempat untuk memproduksi snack juga terdapat tempat penyimpanan bahan baku. CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya beralamatkan di jalan Ciluncat, Kec. Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40238.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Perni sebagai Admin Gudang Raw Material menjelaskan bahwa terdapat dua jenis bahan baku yaitu bahan baku yang mudah busuk dan tidak mudah busuk. Bahan baku yang mudah busuk terdapat 2 bahan baku yaitu kencur dan bawang putih. Sedangkan Bahan baku yang tidak mudah busuk terdapat 24 bahan baku yaitu Wood Pellet, Kacang OB, Tepung Tapioka, Terigu, MSG Sasa LC, MSG Sasa RAFC, Minyak, Gas, Makaroni, Gara, Royco, Sodium, Balado, Original Seasoning, Rasa Balado Jeruk, Rasa Rumput Laut, Rasa Ayam Geprek, Rasa Mie Goreng, Rasa Sapi Panggang, Garlic Seasoning, Rasa Keju, Bubuk Kacang, Bumbu Rujak, dan Aji Plus. Saat ini proses pengadaan baku yang mudah busuk biasanya dilakukan satu minggu sekali dilakukan pada hari sabtu dan untuk yang tidak mudah busuk dilakukan satu bulan sekali yaitu pada akhir bulan. Penentuan jumlah pengadaan kedua bahan baku saat ini yang sedang berjalan yaitu dengan melihat pengadaan bahan baku sebelumnya dan tanpa melihat stok sisa yang ada digudang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Perni selaku Admin Gudang Raw permasalahan bahan baku yang tidak mudah busuk yang sering terjadi yaitu pengadaan bahan baku berlebih disetiap periodenya. Seperti yang terjadi pada bulan November Terigu mengalami kelebihan sebesar 39 Kg tetapi untuk pengadaan selanjutnya admin gudang raw material tetap membeli dengan jumlah yang tidak jauh dari bulan sebelumnya dikarenakan admin gudang raw material mengkhawatirkan terjadinya kekurangan bahan baku. Jika terus dibiarkan akan terjadi beberapa penurunan kualitas terhadap bahan baku tersebut dan juga penumpukkan pada bahan baku. Dampak yang terjadi seperti pada bulan November biaya pengadaan mencapai Rp 404.107.100 pengadaan terlalu tinggi padahal seharusnya biaya pengadaan dapat diminimalkan. Pada bulan-bulan sebelumnya biaya pengadaan tidak melebihi 400.000.000. Sedangkan untuk bahan baku yang mudah busuk Admin Gudang Raw Material sering melakukan pengadaan yang berlebih. Biasanya pada saat proses sortir selalu terdapat bahan baku yang busuk. Bahan baku yang busuk biasanya dilakukan retur. Bahan baku hasil retur dikirim kembali dengan cara di gabungkan dengan pengadaan minggu berikutnya. Dampaknya perusahaan harus menunggu lagi bahan baku atau melakukan pemesanan mendadak kepada supplier lain yang mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan lagi biaya tambahan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya membutuhkan suatu sistem yang diharapkan dapat mempermudah segala permasalahan yang telah dijabarkan. Oleh karena itu untuk menyelesaikan permasalahan di atas maka akan di bangun suatu “Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Bahan Baku pada CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Admin Gudang Raw Material kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang tidak mudah busuk kepada supplier.
2. Admin Gudang Raw Material kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang mudah busuk kepada supplier.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Bahan Baku pada CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya.

Tujuan yang ingin dicapai pada sistem informasi manajemen pengadaan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Admin Gudang Raw Material dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang tidak mudah busuk kepada supplier.
2. Membantu Admin Admin Gudang Raw Material dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang mudah busuk kepada supplier.

## **1.4 Batasan Masalah**

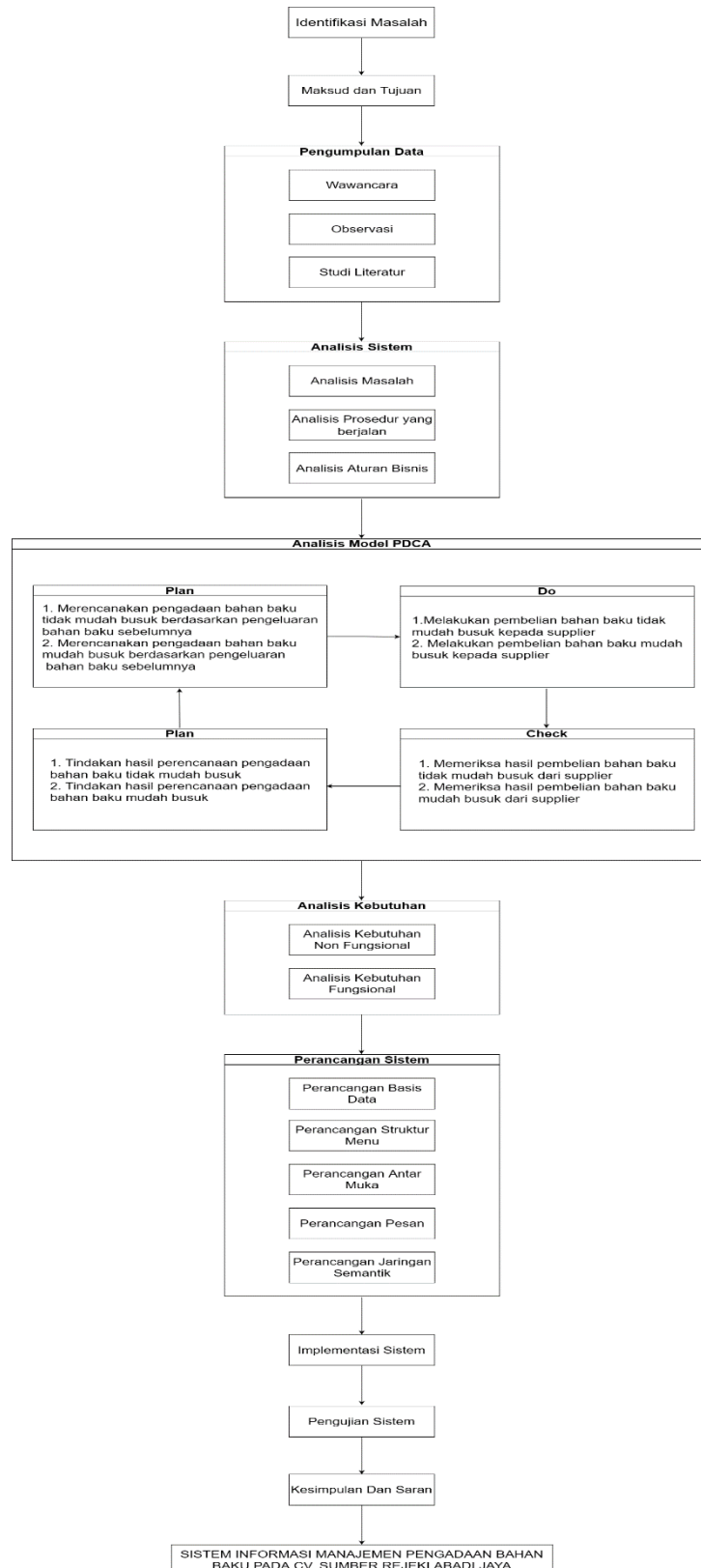
Batasan masalah bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian agar penelitian menjadi lebih terfokus pada permasalahan yang ada, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data stok bahan baku, data supplier, dan pengadaan bahan baku.
2. Proses pengolahan data pengadaan bahan baku adalah pengolahan data bahan baku, data supplier, dan data pengadaan bahan baku.
3. Informasi yang dihasilkan adalah informasi bahan baku, supplier, stok bahan baku, jenis bahan baku, dan data pengadaan bahan baku.
4. Model SIM yang digunakan yaitu PDCA (Plan, Do, Check, Act).
5. Metode yang digunakan untuk menentukan pengadaan jumlah bahan baku adalah menggunakan metode peramalan Single Exponential Smoothing.

6. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan bisnis BPMN Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), dan Data Flow Diagram (DFD).
7. Sistem Informasi Manajemen Pengadaan ini adalah berbasis Web.
8. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah pemrograman PHP.
9. Database yang digunakan adalah DBMS MySQL.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian adalah proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi kasus penelitian CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya. Adapun alur dari metodologi penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1:



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Berikut ini adalah keterangan dan penjelasan dari setiap tahap alur penelitian pada gambar 1.1. meliputi :

#### 21. Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan tahap permulaan dari penelitian yaitu melakukan pencarian masukan terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya.

#### 22. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen pengadaan bahan baku pada CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya.

Tujuan yang ingin dicapai pada Sistem Informasi Manajemen pengadaan bahan baku ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Admin Gudang Raw Material dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang tidak mudah busuk kepada supplier.
2. Membantu Admin Gudang Raw Material dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang mudah busuk kepada supplier.

#### 3. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara atau bertanya secara langsung kepada narasumber terhadap sistem yang sedang berjalan secara relevan di perusahaan tempat penelitian yang sudah ditentukan.

##### b. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan secara relevan di perusahaan tempat penelitian yang sudah ditentukan.

##### c. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan perbandingan referensi yang didapat dari buku, jurnal ilmiah dalam bentuk buku cetak maupun e-book di internet untuk mendapatkan teori yang relevan

dengan masalah yang sudah diidentifikasi serta dengan tujuan dari tugas akhir ini.

d. Analisis Sistem

a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan uraian permasalahan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan.

b. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah penggambaran prosedur yang sedang berjalan di CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya saat ini. Pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan prosedur-prosedur yang berjalan menggunakan BPMN.

c. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis adalah identifikasi terhadap aturan-aturan bisnis seperti kondisi maupun syarat yang berlaku di CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya.

e. Analisis SIM PDCA

a. Plan (merencanakan), tahap merencanakan berapa banyak bahan baku yang akan dipesan.

b. Do (melaksanakan), tahap penerapan atau pelaksanaan semua yang telah direncanakan pada tahap plan, pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu proses pemesanan bahan baku. Pada tahap plan ini kemudian akan digunakan untuk tahap Check dan Act.

c. Check (memeriksa) tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang dari penerapan pada tahap Do.

d. Act (menindak lanjuti), tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap Check.

f. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis Kebutuhan Non-Fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan sistem. Analisis

yang diperlukan adalah analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan perangkat lunak, dan analisis kebutuhan perangkat keras.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem, seperti analisis kebutuhan pengguna, perangkat keras dan perangkat lunak.

g. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan antar hasil analisis sistem adapun kegiatan-kegiatan dalam perancangan sistem yaitu :

- a. Basis Data
- b. Struktur Menu
- c. Antar Muka
- d. Pesan
- e. Jaringan Semantik

h. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharap dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu :

- a. Implementasi perangkat keras.
- b. Implementasi perangkat lunak.
- c. Implementasi basis data.
- d. Implementasi antarmuka.

i. Pengujian Sistem

Pengujian terhadap sistem dilakukan agar sistem dapat berfungsi sesuai dengan tujuan penelitian.

j. Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir penelitian yang dilakukan adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun



berdasarkan tujuan awal penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang akan diselesaikan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan kosen dasar yang menyangkut kasus yang diangkat.

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun Sistem Informasi yang akan dibuat, analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, serta perancangan antarmuka untuk Sistem Informasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas yang diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang.